

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solo Pos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Boyolali

Halaman 15

Pemkab Siapkan Rp300 Miliar untuk Tanggulangi Covid-19

BOYOLALI—Pemerintah Kabupaten Boyolali mengubah politik anggaran berkenaan dengan penanggulangan wabah Covid-19. Anggaran penanggulangan Covid-19 akan diambil dari anggaran belanja tidak terduga (BTT) sekitar Rp300 miliar.

Sekretaris Daerah Kabupaten Boyolali, Masruri, mengatakan beberapa waktu lalu tim anggaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali bersama DPRD Kabupaten Boyolali membahas penyesuaian atau rasionalisasi anggaran.

"Kami memberikan penjelasan kepada DPRD bahwa rasionalisasi 50% dari belanja langsung dan belanja barang dan jasa serta 50% belanja modal kami taruh di BTL [belanja tidak langsung]. Penggunaannya nanti lebih fleksibel," kata dia pada pekan lalu.

Dengan begitu saat ini Pemkab Boyolali telah memenuhi arahan pemerintah pusat tentang penyesuaian APBD terkait pandemi Covid-19. Masruri mengatakan nilai anggaran BTT sesuai penghitungan kasar sekitar Rp300 miliar.

BTT tersebut bisa digunakan untuk penanganan Covid-19, baik untuk kebutuhan di rumah sakit, insentif tenaga medis, jatah hidup, jaring pengaman sosial, dan jaring ekonomi. Persentase penggunaannya akan disesuaikan dengan kondisi faktual.

Selain realokasi APBD untuk penanganan pandemi Covid-19, pemerintah pusat juga menekankan kepada pemerintah daerah untuk menyesuaikan anggaran secara menyeluruh.

Perintah itu tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan yang ditetapkan pada 9 April 2020. Belanja barang dan jasa perlu dirasionalisasi hingga 50%. Belanja modal juga perlu dirasionalisasi hingga 50%.

Berdasarkan keterangan yang diterima *Espos* belum lama ini, Pemkab Boyolali dan Kejaksaan Negeri Boyolali melakukan sejumlah upaya untuk menanggulangi wabah Covid-19. Salah satunya dengan penyesuaian anggaran penanggulangan Covid-19.

Kesepakatan tersebut tertuang dalam nota kesepahaman. Kepala Kejaksaan Negeri Boyolali, Ismaya Hera Wardanie, mengatakan nota kesepahaman tersebut akan mendasari kegiatan pendampingan dalam rangka kegiatan yang berkaitan dengan penyesuaian anggaran.

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka penanggulangan dan pencegahan persebaran Covid-19.

"Dengan pendampingan itu kami berharap penyesuaian anggaran dan pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik sesuai dengan koridor hukum," kata Ismaya. (*Bayu Jatmiko Adi*)